



Pemkot Lakukan Manajemen Risiko Pengendalian Internal OPD

PEMERINTAH Kota (Pemkot) Jogja pun terus berupaya melakukan pencegahan korupsi. Salah satunya dengan melakukan manajemen risiko pengendalian internal organisasi perangkat daerah (OPD).

"Selain itu, juga melakukan deklarasi antikorupsi untuk menguatkan dan mengajak semua menggaungkan semangat antikorupsi di Kota Jogja," ungkap Inspektur Inspektorat Kota Jogja Fitri Paulina Andriani kemarin (9/12).

Fitri berharap, pemberantasan korupsi tidak hanya aparat pemerintah. Lantaran pengentasan korupsi diperlukan sinergitas dan kolaborasi dari elemen masyarakat. Sehingga masyarakat juga wajib terlibat dalam mengupayakan budaya antikorupsi. "Untuk Kota Jogja secara keseluruhan cukup baik penanganan dan pencegahan korupsinya. Namun perlu sinergi dan kolaborasi antar *stakeholder*," cetusnya.

Oleh sebab itu, pemkot juga melaksanakan berbagai kegiatan dalam upaya pemberantasan korupsi. Antara lain dengan menggelar *roadshow* sosialisasi antikorupsi di 14 kementerian. Kegiatan itu dilakukan bersama dengan Kejaksaan Kota Jogja dan Komisi A DPRD Kota Jogja. Diharapkan dengan kegiatan ini menjadi langkah bersama dalam memberantas korupsi.

Penjabat (Pj) Wali Kota Sumadi pun berharap, Peringatan Hakordia ini mampu menum-



FOKUS: Sumadi dan Fitri Paulina Andriani mengikuti pembukaan Peringatan Hakordia 2022 secara daring di Ruang Nakula Balaikota Jogja kemarin (9/12).

buhkan kesadaran publik untuk ikut memberantas korupsi. Dengan cara melaporkan apabila ada indikasi tindakan korupsi. Maupun melakukan mitigasi terhadap potensi kemungkinan munculnya praktik korupsi. "Baik di lingkungan pemerintah maupun kegiatan pembangunan," ucapnya.

Untuk itu, Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia) 2022 pada 9 Desember ini disambut baik dengan berbagai kegiatan yang menunjang penanganan dan pencegahan korupsi di Kota Jogja. "Kami telah melakukan deklarasi dan kegiatan *Yo Goves* yang diikuti seluruh pimpinan OPD di lingkungan Pemerintah Kota Jogja. Kegiatan ini sebagai salah satu membulatkan tekad bersama masyarakat untuk siap menggerakkan aksi bebas korupsi," ungkap Sumadi.

Sebelumnya, Sumadi dan Fitri Paulina mengikuti pembukaan Hakordia 2022 di Ruang Nakula Balaikota Jogja secara

daring. Kegiatan tersebut dibuka langsung oleh Wakil Presiden (Wapres) RI Ma'ruf Amin dengan menupkan peluit elektrik bersama dengan *stakeholder* terkait. "Upaya pemberantasan korupsi mestinya mengubah perubahan perilaku aparat dan masyarakat. Melalui tema tersebut komitmen dan langkah kementerian, lembaga dan pemerintah daerah menjalankan rencana kerja 2023 yang bertema tentang peningkatan produktivitas untuk transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan," sebut Ma'ruf Amin.

Ma'ruf Amin pun mengatakan, pemerintah membutuhkan dukungan masyarakat. Dalam upayanya menyukseskan program prioritas pembangunan agar tidak terhambat oleh korupsi. Hal ini terkait dengan percepatan, penghapusan kemiskinan ekstrem, penguatan jaminan sosial, serta peningkatan sistem kesehatan nasional yang didukung oleh semua pihak. (**fat/eno/er**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005